



HEALTHIER, LONGER  
BETTER LIVES

# Buletin Unit Link

**Bertahan Saat Rupiah Melemah  
dan Pasar Bergejolak**



**Investment Communication**

**Juni 2026**

# Perkembangan Perang Iran & Pasar Komoditas



## Update Perkembangan Geopolitik US - Iran

Date	Event
7 Mei 2026	AS melakukan serangkaian serangan udara ke Iran Selatan dan Teheran sebagai respons atas penargetan kapal perang AS di Selat Hormuz. Serangan ini terjadi di tengah gencatan senjata yang sebelumnya telah disepakati, mengguncang pasar minyak global.
19 – 20 Mei 2026	Wakil Presiden AS JD Vance menegaskan gencatan senjata masih berlaku namun AS berhak melancarkan serangan defensif. Perundingan nuklir berlanjut, dengan isu utama penghentian pengayaan uranium Iran dan program rudal balistik.
28 Mei 2026	Negosiator AS dan Iran mencapai kesepakatan sementara berupa Memorandum of Understanding (MOU) 60 hari untuk memperpanjang gencatan senjata dan memulai perundingan nuklir formal. Namun Presiden Trump belum memberikan persetujuan final.
15 Juni 2026	Amerika Serikat dan Iran telah resmi mencapai kesepakatan damai untuk mengakhiri konflik dan penghentian permanen operasi militer di semua lini, termasuk Lebanon. Perjanjian ini dimediasi oleh Perdana Menteri Pakistan Shehbaz Sharif dan dikonfirmasi langsung oleh Presiden AS Donald Trump.

### Harga Komoditas per akhir Mei 2026



**Minyak WTI**  
USD 87  
-16,8% MoM /  
+52,14% YTD



**Batu Bara**  
USD 135  
-2,05% MoM /  
+22,09% YTD



**CPO**  
USD 4.470/ton  
-0,75% MoM /  
+11,81% YTD

Source : Bloomberg, BBC, detikfinance

# Ekspor Sumber Daya Alam Melalui PT Danantara Sumberdaya Indonesia (DSI)



Pemerintah mulai menerapkan masa transisi kebijakan ekspor komoditas sumber daya alam strategis melalui skema *one gate system* lewat **PT Danantara Sumberdaya Indonesia (DSI)** pada **1 Juni 2026**.

## Tiga komoditas tahap awal

Pada tahap awal, kebijakan ini mencakup tiga kelompok komoditas :

 <p><b>BATU BARA</b></p> <p>termasuk antrasit, batu bara bahan bakar, dan lignit.</p>	 <p><b>KELAPA SAWIT</b></p> <p>termasuk CPO, minyak goreng, UCO, dan POME Oil.</p>	 <p><b>FERRO ALLOY (Paduan besi)</b></p> <p>termasuk fero-nikel, Fero-silicon-mangan, dan fero titanium</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

## Sorotan Utama

- 

Kebijakan pengelolaan ekspor komoditas strategis melalui PT DSI diumumkan pada **20 Mei 2026**.
- 

Masa transisi dimulai pada **1 Juni 2026**. Ekspertir diharuskan melapor kepada PT DSI.
- 

DSI sebagai *trading company* membeli dan menjual komoditas berdasarkan harga internasional yang berlaku.
- 

Pemerintah akan melakukan evaluasi setelah tiga dan enam bulan pelaksanaan sebelum implementasi penuh
- 

Implementasi penuh dijadwalkan paling lambat pada **1 Januari 2027**.

### Tujuan Kebijakan Menurut Pemerintah

- ✓ Memperkuat pengawasan terhadap ekspor, membenahi tata kelola perdagangan komoditas sumber daya alam.
- ✓ Menekan praktik manipulasi nilai transaksi (*under invoicing*) dan *transfer pricing* yang menyebabkan pendapatan negara lebih kecil dari semestinya, serta
- ✓ Memastikan pencatatan devisa hasil ekspor di dalam sistem keuangan nasional.

Source : BNI Sekuritas, Tirto, Danantara

# Nilai Tukar Rupiah Kembali Melemah

Rupiah kembali mengalami tekanan di bulan Mei dan menambah pelemahan secara YTD



Per akhir Mei, USD/IDR ditutup di **Rp 17.874/USD**



Rupiah mengalami pelemahan **-3% MoM / -7,09% YTD / -9,72% YoY**

Di awal bulan Juni, Rupiah menyentuh level **Rp 18.000 / USD**

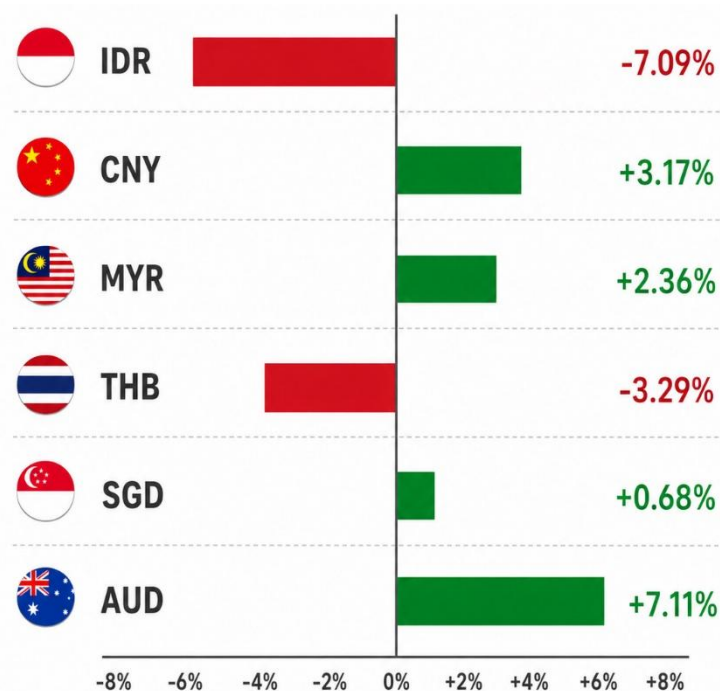


Rupiah tertekan ditengah DXY Indeks naik 0,9% MoM dan 0,63% YoY ke level 98,94, yang menunjukkan pelemahan USD terhadap mata uang negara lainnya.



CDS (*Currency Default Swap*) 5 tahun naik mendekati level 100; 96,76 di awal Mei 2026

## PERUBAHAN NILAI TUKAR TERHADAP USD (YTD)



Sumber: Bloomberg



## Bank Indonesia Naikkan Suku Bunga 50 bps – 20 Mei 2026

Dalam Rapat Dewan Gubernur (RDG) tanggal 19–20 Mei 2026, Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 50 bps menjadi 5,25% (dari sebelumnya 4,75%) untuk meredam fluktuasi Rupiah. Ini merupakan kenaikan terbesar dalam satu langkah sejak 2022.



HEALTHIER, LONGER  
BETTER LIVES

# Kinerja Pasar Modal Indonesia dan Unit Link AIA Per Akhir Mei 2026

## Kinerja Indeks Saham dan Obligasi



**IDX80**  
-30,14% YTD



**IHSG**  
-29,14% YTD



**Indeks Obligasi  
Pemerintah (IDR)**  
-1,04% YTD



**Rupiah**  
-7,09% YTD

## Kinerja Unit Link AIA



**AIA IDR Equity Fund**  
-15,98% YTD



**AIA IDR China India  
Indonesia Fund**  
-16,51% YTD



**AIA IDR Fixed Income Fund**  
-2,07% YTD



**AIA IDR Equity Syariah  
Fund**  
-13,94% YTD

Sumber: Bloomberg, AIA Middle Office

# Perkembangan Terakhir Terkait MSCI Indonesia

- Tidak ada penambahan saham baru Indonesia ke MSCI Global Standard Index pada review Mei 2026.
- Sebanyak 6 saham keluar dari Standard Index sehingga jumlah konstituen indeks turun dari 17 menjadi 11 tanpa ada tambahan baru.
- Sebanyak 13 saham keluar dari Small Cap Index. Total 18 emiten keluar dari indeks MSCI tanpa ada penambahan baru, berlaku pada 29 Mei 2026.
- Dampaknya, **bobot Indonesia di MSCI Emerging Market turun menjadi sekitar 0,55-0,6% dari sebelumnya 0,75%**



## Keluar dari MSCI Global Standard Index

- AMMN • AMRT
- BREN
- TPIA
- DSSA
- CUAN



## Keluar dari MSCI Global Small Cap Index

- ANTM • SIDO • APIC
- AALI • MIDI • SSMS
- BANK • MIKA • TAPG
- BSDE • MSIN
- DSNG • TKIM



- Catatan: AMRT tidak sepenuhnya keluar dari MSCI, tetapi turun klasifikasi dari Standard ke Small Cap Index.
- BREN dan DSSA dihapus mengikuti kebijakan terkait High Shareholding Concentration (HSC). Sementara AMMN, CUAN, dan TPIA tidak masuk ke Small Cap karena free float di bawah 15%.

Sumber: MSCI



HEALTHIER, LONGER  
BETTER LIVES

# Agenda MSCI Selanjutnya

## Agenda Penting Berikutnya



18 Juni 2026 – Global Market Accessibility Review\* 2026



23 Juni 2026 – Annual Market Classification Review\* 2026



12 Agustus 2026 – Pengumuman review berikutnya



1 September 2026 – Tanggal efektif review Agustus



\***Global Market Accessibility Review** : laporan tahunan oleh MSCI terkait evaluasi investasi pasar saham suatu negara.



\***Annual Market Classification Review** : laporan tahunan yang dikeluarkan oleh MSCI untuk memastikan apakah suatu negara layak dikategorikan Emerging, Developed, atau Frontier.

Sumber: MSCI

# Update Pasar Saham Mei 2026



IHSG mencatat penurunan **-11,92% MoM** dan **-29,14% YTD** di bulan Mei, menjadi indeks dengan kinerja paling lemah di Asia

## KINERJA INDEKS MEI 2026



## FAKTOR UTAMA KEBERLANJUTAN PENURUNAN PASAR



Pada akhir Mei 2026, MSCI mengeluarkan beberapa saham Indonesia dari indeks dan tidak memasukan konstituen baru.



*Net foreign selling* yang besar, Rp 5,27T Mei 2026 / Rp 56,17 triliun YTD.



Pelemahan Rupiah memperlemah imbal hasil dalam USD.



Kenaikan suku bunga BI menekan ekspektasi pendapatan emiten.



### Key Risk to Monitor

1

Kondisi fiskal Indonesia sehubungan dengan program pemerintah seperti MBG, Kopdes dan kenaikan harga minyak

2

Pelemahan Rupiah jika terus berlanjut

3

Implementasi DSI yang dapat mempengaruhi ekspor komoditas dalam jangka pendek

Sumber: Bursa Efek Indonesia, Bloomberg



HEALTHIER, LONGER  
BETTER LIVES

# Update Pasar Obligasi Mei 2026

Indeks obligasi pemerintah Indonesia relatif stabil pada Mei 2026 dibandingkan asset saham, dengan kinerja indeks +0,21% MoM di tengah investor asing yang *outflow* Rp 2,56 triliun.

## NAV AIA IDR FIXED INCOME FUND



### Bond Price Movement

Perubahan harga obligasi mendorong kenaikan/ penurunan NAV.



### Coupon Income

Pendapatan kupon memberikan arus kas rutin ke portofolio.



### Hasil Investasi / Pergerakan NAV

Kombinasi harga dan kupon menghasilkan kinerja NAV.



Kinerja fund  
Jan– Mei 2026:

**-2,07%**



Estimasi Pendapatan Bunga  
Juni–Des 2026:

**3,5% net\***



Potensi Kinerja 2026:

**+1,43% YoY\***

\*perhitungan berdasarkan asumsi yield stabil sampai dengan akhir tahun di 7%

- ✓ Yield SBN 10 tahun sempat mencapai 6,85% pada akhir April, lalu turun ke 6,72% di bulan Mei 2026.
- ✓ Inflasi Mei 2026 tercatat sebesar 3,08% YoY dan inflasi inti sebesar 2,59% YoY.







Sumber: Bloomberg, AIA Investment, BPS






HEALTHIER, LONGER  
BETTER LIVES

# Risiko dan Imbal Hasil Obligasi

## FAKTOR PENDUKUNG

-  **Permintaan bank tetap kuat**  
Kekhawatiran atas kenaikan NPL mendorong bank domestik tetap menempatkan dana pada obligasi pemerintah, terutama tenor  $\leq 5$  tahun
-  **Dana stabilisasi obligasi telah disiapkan**  
Backstop pemerintah yang didanai SAL dapat menyerap arus keluar hingga sekitar Rp 2 triliun per hari.
-  **Serapan SRBI lebih rendah**  
Penurunan penyerapan SRBI oleh BI mengindikasikan tekanan asing mulai mereda belakangan ini.
-  **Musim repatriasi dividen mulai berakhir**  
Tekanan musiman terhadap rupiah dari arus dividen ke luar negeri berkurang, sehingga mendukung permintaan obligasi.

## FAKTOR PENEKAN

-  **Risiko kenaikan harga BBM – Jun – Jul 2026**  
Kenaikan harga yang diatur pemerintah berpotensi mendorong ekspektasi inflasi; alternatifnya, defisit fiskal dapat menembus batas 3% dari PDB.
-  **Risiko outlook & peringkat S&P**  
Perkiraan kami menunjukkan peluang sekitar 60% untuk perubahan outlook menjadi negatif dan sekitar 20% untuk penurunan peringkat langsung ke BBB- (serupa India).
-  **Probabilitas kenaikan suku bunga The Fed meningkat**  
*Repricing* jalur suku bunga The Fed ke level lebih tinggi dapat memperketat kondisi keuangan emerging markets dan mendorong *yield* domestik melebar.

 **Jadwal Rapat Bank Sentral Berikutnya**

 **FOMC / The Fed**  
16-17 Juni 2026

 **Bank Indonesia (RDG)**  
17-18 Juni 2026

Sumber: AIA Investment

# Mengenal **VUCA** di Dunia yang Terus Berubah



## **V**olatility

Perubahan cepat dan tidak menentu



## **U**ncertainty

Ketidakpastian, sulit memprediksi masa depan



## **C**omplexity

Banyak faktor saling terkait, misalnya geopolitik, harga minyak, dan inflasi



## **A**mbiguity

Informasi tidak selalu jelas dan bisa menimbulkan kebingungan dalam pengambilan keputusan



Di era **VUCA**, diversifikasi aset dan mata uang membantu menjaga stabilitas portofolio dan peluang pertumbuhan jangka panjang



## Pertimbangan Diversifikasi

Dalam kondisi pasar modal yang penuh ketidakpastian, prinsip diversifikasi, disiplin investasi, dan horizon jangka panjang tetap menjadi kunci.

1



### Top up bertahap (DCA)

untuk  
memanfaatkan  
koreksi valuasi  
secara  
berkala.

2



### Switch ke *fund* defensif

pertimbangkan  
AIA IDR  
Fixed Income  
Fund atau  
AIA IDR Money  
Market Fund.

3



### Diversifikasi mata uang

sebagai *hedging*  
mata uang  
dan diversifikasi  
geografis  
jangka panjang.

4



### Review profil risiko

evaluasi alokasi  
secara  
berkala sesuai  
tujuan dan  
horizon investasi.



**Fokus pada alokasi yang seimbang,  
terdiversifikasi, dan sesuai dengan profil risiko.**



HEALTHIER, LONGER  
BETTER LIVES

# Hubungi Kami

Pastikan Anda tetap terproteksi dan memantau perkembangan pasar. Jika ada pertanyaan, hubungi kami melalui :



Tanya ANYA di WhatsApp  
**0811 1960 1000**



*Customer Care Line*  
**1500 980 atau (021) 3000 1980**



Email:  
**[id.customer@aia.com](mailto:id.customer@aia.com)**





HEALTHIER, LONGER,  
BETTER LIVES

## Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain mana pun tanpa persetujuan tertulis dari PT AIA FINANCIAL (AIA). Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian, atau penjualan produk asuransi yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapan pun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para nasabah disarankan untuk meminta nasihat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen untuk membeli Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi kami. Dokumen ini disiapkan oleh PT AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.